

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Partisipasi remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja di Desa Pledo tergolong cukup baik dan aktif, didukung oleh beberapa faktor penting seperti penjadwalan layanan yang tetap dan keterjangkauan akses lokasi. Remaja menunjukkan minat yang positif terhadap berbagai kegiatan yang diselenggarakan, terutama pelatihan dan edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, partisipasi tersebut masih dapat ditingkatkan dengan menghadirkan variasi kegiatan yang lebih menarik dan interaktif agar remaja merasa lebih terlibat secara langsung. Selain itu, peran aktif orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam memotivasi dan mengarahkan remaja untuk berpartisipasi secara konsisten. Dukungan pemerintah desa dan puskesmas juga pengaruh yang signifikan dalam menyediakan fasilitas dan pelatihan yang menunjang keaktifan remaja. Meski demikian, adanya hambatan administratif dan keterbatasan sarana masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar partisipasi remaja semakin optimal dan berkelanjutan.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat; diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan peran aktifnya dalam mendukung Posyandu Remaja dengan memberikan dukungan moral serta perhatian kepada remaja agar mereka termotivasi untuk berpartisipasi secara rutin. Selain itu, masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan ramah bagi remaja untuk berdiskusi dan belajar tentang kesehatan, serta berperan sebagai mitra dalam penyelenggaraan kegiatan dengan membantu sosialisasi dan memberikan

masukannya agar program berjalan lebih optimal. Komunikasi yang baik antara masyarakat, pemerintah desa, dan Puskesmas juga sangat penting untuk memastikan kebutuhan serta kendala terkait Posyandu Remaja dapat tersampaikan dan ditangani dengan cepat, sehingga keberlanjutan dan efektivitas program dapat terjaga.

2. Pemerintah desa, puskesmas, dan dinas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan koordinasi agar proses pengadaan fasilitas dan pelaksanaan kegiatan tidak terhambat oleh birokrasi yang lambat. Perlu ada percepatan dalam mekanisme pengajuan dan realisasi anggaran, sehingga kegiatan Posyandu tidak terganggu oleh keterbatasan alat atau sarana pendukung.
3. Peran orang tua dalam mendukung kegiatan Posyandu Remaja perlu terus ditingkatkan, tidak hanya sebatas memberikan izin, tetapi juga dalam bentuk keterlibatan aktif seperti mendampingi anak, menghadiri kegiatan keluarga, atau mengikuti penyuluhan. Untuk itu, disarankan agar pihak penyelenggara Posyandu menjalin komunikasi rutin dengan orang tua melalui forum atau pertemuan orang tua-remaja. Guru pun diharapkan untuk terus mengintegrasikan materi dari Posyandu ke dalam pelajaran sekolah, serta memberikan motivasi kepada siswa agar aktif mengikuti kegiatan tersebut. Dengan pendekatan kolaboratif antara orang tua, guru, dan penyelenggara Posyandu, maka dukungan terhadap remaja dapat lebih menyeluruh dan berdampak langsung pada keberhasilan program.